

LAPORAN PROYEK
BUKU KOSAKATA DWIBAHASA
MANDARIN INDONESIA DI INDUSTRI GARMEN

Ditulis sebagai salah satu pemenuhan persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Mandarin di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
Universitas Ma Chung



oleh
KARENT CHANDRA
222110009

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
Fakultas Bahasa
Universitas Ma Chung
Malang
2025

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Proyek ini telah diterima oleh panitia Ujian Sarjana Fakultas Bahasa

Universitas Ma Chung pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin



Anggrah Diah Airlinda, S.S., MTCSOL.

NIP. 20160011

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bahasa



Lilis Lestari W., S.S., M.Hum.

NIP. 20070032

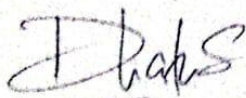
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Proyek ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 22 Juli 2025

Menyetujui/mengesahkan

Malang, 22 Juli 2025

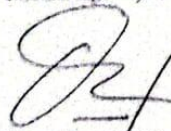
Dosen Pembimbing Proyek Pertama



Dhatu Sitaresmi, SS., MTCSOL.

NIP. 20180003

Dosen Pembimbing Proyek Kedua



Dr. Fx Dono Sunardi, SS., MA.

NIP. 20120008

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin



Anggrita Alriinda, S.S., MTCSOL.

NIP. 20160011

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Proyek oleh Karent Chandra ini telah dipertahankan oleh Dewan pada tanggal 21 Juli 2025.

Dosen Penguji

Nama	Status	Tanda Tangan
1. Anggrah Diah Airlinda, S.S., MTC SOL.	Ketua Penguji	
2. Dhatu Sitaresmi, SS., MTC SOL.	Anggota Penguji	
3. Dr. FX Dono Sunardi, SS., MA.	Anggota Penguji	

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Proyek dengan judul “Buku Kosakata Dwibahasa Mandarin Indonesia di Industri Garmen” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya penulis sendiri, dan penulis tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, penulis bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada penulis apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya penulis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.



Malang, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Karent Chandra

ABSTRAK

Penulis: Karent Chandra

Pembimbing: Dhatu Sitaresmi, SS., MTCSOL. & Dr. FX Dono Sunardi,
SS., MA.

Dalam perkembangan Indonesia, Tiongkok hadir dalam investasi di berbagai sektor, salah satunya manufaktur. Peran manufaktur adalah mengolah barang mentah, salah satu sektor industri yang bergerak adalah garmen. Dalam mempertahankan kualitas serta efisiensi dalam memproduksi secara massal diperlukan sebuah komunikasi. Namun, ada kendala yaitu para pekerja tiongkok tidak mengerti bahasa Indonesia dan pekerja dari Indonesia tidak mengerti bahasa Mandarin. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk membuat buku kosakata yang berfokus pada istilah teknis di garmen. Kebutuhan padanan istilah yang tepat menjadi penting, mengingat adanya komunikasi antar bahasa. Buku ini memuat kosakata yang dikelompokkan dalam proses industri garmen. Setiap kosakata disajikan dalam bentuk *hanzi*, *pinyin*, arti dalam bahasa Indonesia, contoh penggunaan kosakata, dan glosarium. Hasil validasi dari ahli dan uji coba menunjukkan bahwa buku ini sangat membantu dalam memahami istilah padanan secara konteks dan memperlancar komunikasi di lapangan. Buku ini menjadi referensi praktis sekaligus media pembelajaran efektif bagi pelajar, penerjemah, dan pekerja industri garmen.

Kata kunci : *Buku Kosakata, Garmen, Istilah Padanan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek dengan judul **“Buku Kosakata Dwibahasa Mandarin Indonesia di Industri Garmen”** dengan baik dan tepat waktu.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan dalam proses penyelesaian laporan ini yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Stefanus Yufra Menahen Taneo, M.S., M.Sc. selaku Rektor Universitas Ma Chung.
2. Ibu Lilis Lestari W., S.S., M.Hu. selaku Dekan Fakultas Bahasa Universitas Ma Chung.
3. Ibu Anggrah Diah Airlinda, S.S., MTCSOL. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Ma Chung.
4. Ibu Dhatu Sitaresmi, SS., MTCSOL. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta saran yang berguna dalam penyusunan proyek dengan baik.
5. Bapak Dr. FX Dono Sunardi, SS., MA. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta saran yang berguna dalam penyusunan proyek dengan baik.
6. Ibu Anggrah Diah Airlinda, S.S., MTCSOL. selaku Dosen Penguji yang bersedia untuk menguji proyek ini.
7. Ibu Yohanna Nirmalasari, S.Pd., M.Pd. selaku ahli bahasa yang bersedia untuk membantu proyek ini.
8. Bapak Bradi 孟庆博 selaku ahli materi yang bersedia untuk membantu proyek ini.
9. Bapak Prof. Dr. Daniel Ginting selaku ahli media yang bersedia untuk membantu proyek ini.

10. Bapak Prof. Dr. Patrisius Istiarto Djiwandono selaku ahli media yang bersedia untuk membantu proyek ini
11. Keluarga penulis yang selalu mendukung proses berjalannya penyusunan Laporan Proyek ini.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan.
13. Pihak-pihak lain yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Proyek.

Penulis menyadari bahwa terdapat ketidaksempurnaan pada karya tulis penulis. Maka dari itu, penulis sangat terbuka akan segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Dan sekiranya Laporan Proyek ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 21 Juli 2025



Karent Chandra

UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Proyek	3
1.4 Manfaat Proyek	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Ruang Lingkup	3
1.6 Definisi Operasional.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
2.1 Departemen Industri Garmen.....	5
2.2 Penerjemahan	8
2.2.1 Teknik Penerjemahan	9
2.2.2 Penerjemahan Kosakata Khusus	12
2.3 Proyek terdahulu.....	13
BAB III METODE PROYEK.....	15
3.1 Pengumpulan Data	15
3.2 Peralatan	15
3.3 Tahapan Proyek Pengembangan Buku Kosakata.....	16

3.4 Rancangan proyek.....	18
3.5 Validasi	18
3.6 Timeline Proyek.....	18
BAB IV HASIL DAN PROSES	20
4.1 Deskripsi Buku Kosakata Dwibahasa Mandarin Indonesia di Industri Garmen.....	20
4.2 Penyusunan Kosakata Berdasarkan Padanan Istilah di Industri Garmen.....	20
4.3 Validasi oleh Ahli.....	22
4.4 Kuesioner Bahan Evaluasi Buku	29
4.5 Pembahasan Temuan dan Manfaat Buku.....	31
4.6 Kendala dan Solusi.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran.....	33
5.2.1 Bagi Pembaca	34
5.2.2 Bagi Pengembang Proyek Selanjutnya	34
5.2.3 Bagi Universitas	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	38

UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Validasi Ahli Materi.....	36
Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	39
Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Media Pertama.....	42
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media Kedua.....	45
Lampiran 5. Contoh Tabel Pengelompokan Kosakata.....	48
Lampiran 6. Desain Buku Yang Dikembangkan.....	49
Lampiran 7. Hasil Kuesioner Bahan Evaluasi Buku.....	55



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Timeline</i> pengembangan buku kosakata garmen.....	18
Tabel 2. Padanan isitilah utama.....	20
Tabel 3. Padanan isitilah tambahan.....	21
Tabel 4. Kriteria skor validasi.....	22
Tabel 5. Validasi oleh ahli materi.....	23
Tabel 6. Validasi oleh ahli bahasa.....	24
Tabel 7. Validasi oleh ahli media pertama.....	26
Tabel 8. Validasi oleh ahli media kedua.....	27
Tabel 9. Variabel dari hasil evaluasi dari pengguna buku.....	29



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur pengembangan buku kosakata garmen.....	16
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi, saat ini Indonesia sedang menjadi target pasar bagi perusahaan asing. Banyak perusahaan asing yang dibangun di Indonesia dengan tujuan bisnis yang efektif dan efisien. Salah satu negara asing melihat potensi perekonomian Indonesia adalah negara Tiongkok. Nadya et al. (2019) mengatakan bahwa pergerakan Tiongkok meluas yang ditandai dengan adanya tenaga kerja yang besar-besaran, investasi asing, dan industri dalam skala yang besar. Dalam hal ini, Tiongkok hadir dalam investasi di negara Indonesia seiring dengan perkembangan Indonesia di berbagai sektor, Salah satu sektornya adalah sektor manufaktur.

Peran manufaktur adalah memproduksi barang mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi. Salah satu industri yang memproduksi barang setengah jadi menjadi barang jadi adalah garmen. Tugas industri garmen adalah memproduksi pakaian jadi serta perlengkapan pakaian. Dalam memproduksi garmen yang diperhatikan adalah kualitas dan efisiensi. Kualitas dan efisiensi adalah hal yang penting dalam memproduksi produk untuk kepuasan mitra. Menurut Gopalakrishnan (2020) kualitas dalam pakaian bergantung pada berbagai faktor seperti keterampilan menjahit, pengaturan mesin dan material. Selanjutnya menurut Sabilah dan Daonil (2024) efisiensi dalam garmen bergantung dengan pemahaman mendalam tentang optimasi proses. Maka dalam hal ini industri garmen berkomitmen untuk mempertahankan kualitas dan efisiensi dalam produksi secara massal.

Dalam mempertahankan kualitas dan efisiensi dibutuhkan sebuah komunikasi antara pekerja dari Tiongkok dan pekerja Indonesia. Namun, terdapat sebuah kendala yang menjadi hambatan utama yaitu *language barrier* (hambatan bahasa). Para pekerja dari Tiongkok tidak dapat berbicara bahasa Indonesia dan pekerja Indonesia tidak dapat berbicara bahasa Mandarin, sehingga persentase target produksi massal produk tidak mungkin mencapai target dari permintaan. Hambatan bahasa dalam industri manufaktur, khususnya di sektor garmen, dapat menyebabkan berbagai kendala, seperti

kesalahan dalam instruksi kerja, keterlambatan produksi, dan rendahnya efisiensi operasional. Miskomunikasi sering kali menjadi penyebab utama kecacatan produk, meningkatnya tingkat pengerjaan ulang, dll. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memanggil seseorang yang dapat berbicara bahasa Mandarin disebut penerjemah.

Ketika berbicara mengenai sebuah bahasa, seseorang tidak luput dari kurangnya pemahaman dasar atas berbahasa asing. Dalam hal ini penulis menemukan masalah. Terdapat kurangnya pemahaman bahasa Mandarin terhadap kosakata yang digunakan dalam pekerjaan. Oleh karena itu penulis ingin membuat buku kosakata bahasa Mandarin dan Indonesia mengenai istilah garmen yang dapat digunakan para penerjemah di bidang garmen. Alasan buku kosakata ini diciptakan dikarenakan dapat menjadi referensi bagi para penerjemah, pekerja industri garmen, pelajar yang sedang mempersiapkan untuk terjun dalam dunia garmen, serta siapa pun yang terlibat dalam bidang ini. Dengan adanya buku ini, diharapkan pengguna dapat memahami dan menggunakan istilah-istilah teknis dalam bahasa Mandarin dan Indonesia secara lebih tepat dan efektif. Selain itu, buku ini juga bertujuan untuk mengurangi kesalahpahaman dalam penerjemahan dan komunikasi sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas kerja di industri garmen.

Buku kosakata ini mencakup berbagai pengelompokan yang sesuai dengan industri garmen, seperti jenis bahan, warna, peralatan, serta istilah-istilah spesifik dalam dunia garmen. Setiap kosakata akan dilengkapi dengan terjemahan dalam bahasa Indonesia dan Mandarin, serta deskripsi mengenai kosakata khusus. Dengan adanya buku ini, dapat meningkatkan kualitas SDM yang sedang mendalami bidang ini. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat membuat komunikasi antara pekerja dari Tiongkok dan Indonesia dapat berjalan lebih lancar, sehingga meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi potensi kesalahpahaman dalam proses produksi. Terakhir, proyek ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata, khususnya dalam pengembangan bahan ajar bagi industri manufaktur yang semakin berkembang di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana menentukan padanan istilah teknis garmen yang akurat antara bahasa Mandarin dan Indonesia?
- 2) Bagaimana menyusun buku kosakata yang mudah digunakan oleh pekerja?

1.3 Tujuan Proyek

- 1) Menentukan padanan istilah teknis industri garmen dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia secara tepat dan sesuai konteks kerja.
- 2) Menyusun buku kosakata bilingual (Mandarin–Indonesia) berdasarkan klasifikasi proses kerja di industri garmen.

1.4 Manfaat Proyek

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Menambah referensi dalam bidang penerjemahan khususnya terkait kosakata teknis industri garmen.
- 2) Mendukung pengembangan materi ajar dalam penerjemahan teknis berbasis industri.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Membantu dalam memahami istilah-istilah spesifik dalam industri garmen.
- 2) Menjadi panduan praktis bagi penerjemah dalam menerjemahkan dokumen teknis bidang garmen.
- 3) Mempermudah komunikasi antara tenaga kerja asing dan lokal di lingkungan industri garmen.

1.5 Ruang Lingkup

Proyek ini mengelompokkan setiap kosakata khusus yang digunakan dalam industry garmen. Setelah itu, kosakata yang berkaitan garmen akan dikembangkan menjadi buku kosakata.

1.6 Definisi Operasional

1) Garmen

Garmen adalah kegiatan untuk memproduksi sebuah pakaian dari barang setengah jadi menjadi sebuah pakaian. Garmen ini mencakup berbagai tahapan mulai dari pemotongan kain, penjahitan, penyatuan bagian-bagian pakaian, hingga proses *finishing* seperti pengecekan kualitas dan pengemasan.

2) Kosakata

Kosakata adalah kata kumpulan kata yang memiliki makna atau arti penting dalam berbahasa. Kosakata merujuk pada kumpulan istilah teknis yang sering digunakan dalam berbahasa.

3) Buku Kosakata

Buku kosakata adalah catatan yang berisi informasi mengenai catatan khusus mengenai konteks tertentu. Dengan penjelasan atau deskripsi singkat mengenai setiap informasi, buku kosakata dapat menjadi panduan bagi pembaca.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Departemen Industri Garmen

Semua proses pembuatan garmen memiliki bagiannya masing-masing, serta menjalankan tugasnya masing-masing. Dari awal pembuatan pakaian hingga akhir memiliki strukturnya. Proses pembuatan garmen memiliki sejumlah proses dari menerima pesanan sampai pengiriman garmen jadi. Oleh karena itu, akan dibagi atau dikelompokkan yang sesuai dengan tugasnya masing-masing berdasarkan klasifikasinya untuk menjalankan proses produk garmen. Fitinline (2022) mengelompokkan bagian dari departemen industri garmen sebagai berikut.

Pertama, Departemen *Merchandiser* (MD) atau yang biasa disingkat MD merupakan bagian penting dalam proses produksi garmen. Hidayat (2019) mengatakan MD bertugas sebagai jembatan komunikasi antara pihak pembeli dan tim produksi. MD bertanggung jawab dalam mengatur jadwal produksi, memastikan spesifikasi produk sesuai permintaan klien, serta mengoordinasikan semua bagian produksi agar berjalan lancar dari awal hingga akhir. Hidayat (2019) mengatakan MD menganalisa perkiraan kondisi pasar dan kemungkinan semua produk. Selain itu, MD juga menangani pengumpulan informasi teknis produk dan memastikan ketersediaan bahan serta aksesoris yang diperlukan sebelum proses produksi dimulai.

Kedua, Departemen *Sample* bertanggung jawab dalam pembuatan contoh produk berdasarkan desain dan spesifikasi dari pembeli. Sample ini berfungsi sebagai acuan utama dalam proses produksi massal. Tahapan ini sangat penting untuk mendapatkan persetujuan akhir dari klien sebelum produksi besar dimulai. Selain itu, proses pembuatan sample juga menjadi evaluasi awal terhadap kelayakan desain, teknik penjahitan, serta kualitas bahan yang digunakan (Fitinline, 2022).

Ketiga, Departemen *Fabric* menangani semua hal yang berkaitan dengan bahan kain yang akan digunakan dalam produksi pakaian. Tugas utamanya adalah memastikan kain yang diterima sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan, baik dari segi jenis, warna, tekstur, maupun kualitas. *Fabric* juga bertanggung jawab dalam

proses inspeksi kain untuk mendeteksi adanya cacat sebelum masuk ke tahap produksi berikutnya (Fitinline, 2022).

Keempat, Departemen Aksesoris bertugas menyiapkan dan mengelola semua komponen tambahan yang diperlukan dalam pembuatan pakaian, seperti kancing, ritsleting, benang, label, karet elastis, dan lainnya. Ketersediaan aksesoris yang lengkap dan sesuai sangat berpengaruh terhadap kelancaran produksi. Oleh karena itu, bagian ini harus memastikan seluruh aksesoris telah disiapkan dan memenuhi standar kualitas sebelum digunakan (Fitinline, 2022).

Kelima, Departemen *Computer Aided Design (Cad)* merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam pembuatan pola pakaian secara digital. Dengan bantuan perangkat lunak khusus, bagian ini membuat desain pola yang presisi dan efisien sesuai ukuran dan model yang diinginkan. Selain itu, bagian ini juga melakukan grading ukuran dan layout marker untuk proses pemotongan kain yang optimal dan minim limbah (Fitinline, 2022).

Keenam, Departemen *Cutting* bertugas memotong kain berdasarkan pola yang telah disusun oleh tim CAD. Proses pemotongan dilakukan secara manual atau menggunakan mesin otomatis, tergantung pada volume dan jenis kain. Ketepatan dalam proses ini sangat krusial karena akan menentukan kesesuaian bentuk potongan kain dengan desain produk akhir. Cutting yang presisi juga membantu mempercepat proses penjahitan (Fitinline, 2022).

Ketujuh, Departemen *Mekanik* memiliki tanggung jawab dalam perawatan, perbaikan, dan pengaturan mesin produksi, seperti mesin jahit, mesin obras, mesin pres, dan alat bantu lainnya. Mekanik memastikan seluruh mesin dalam kondisi prima agar proses produksi tidak terhambat. Selain itu, mekanik juga berperan penting dalam penyesuaian teknis mesin sesuai dengan kebutuhan produksi tertentu (Fitinline, 2022).

Kedelapan, Departemen *Quality Assurance (QA)* memiliki tugas utama untuk menjamin mutu produk pada setiap tahapan produksi. QA melakukan pemeriksaan kualitas secara menyeluruh terhadap bahan, potongan kain, hasil jahitan, hingga produk akhir. Standar pengecekan yang ketat diterapkan untuk memastikan pakaian yang

dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang diminta pembeli dan bebas dari cacat produksi (Fitinline, 2022).

Kesembilan, Departemen Sewing atau penjahitan adalah inti dari proses produksi garmen. Di bagian ini, seluruh potongan kain dirakit dan dijahit menjadi satu kesatuan produk pakaian. Proses ini mencakup berbagai teknik jahit seperti *overlock*, *bartack*, *lockstitch*, dan lain sebagainya. Keahlian para penjahit sangat menentukan hasil akhir dari produk, baik dari segi kekuatan jahitan maupun kerapihan (Fitinline, 2022).

Kesepuluh, Departemen Packing. Setelah proses produksi selesai, produk garmen akan masuk ke tahap packing. Di bagian ini, pakaian yang telah lolos pengecekan akan dilipat rapi, diberi label, dan dikemas sesuai standar yang telah ditentukan. Proses packing juga mencakup pengelompokan ukuran, penghitungan kuantitas, serta pelabelan karton pengiriman. Packing yang tepat membantu menjaga kualitas produk selama proses distribusi (Fitinline, 2022).

Kesebelas, Departemen Finishing. Bagian finishing berperan dalam tahap akhir sebelum produk dikemas. Proses ini meliputi pembersihan sisa benang, pengepresan pakaian agar tampak rapi, serta pengecekan akhir terhadap kesesuaian ukuran dan kualitas produk. Tujuan dari finishing adalah untuk memastikan setiap pakaian dalam kondisi sempurna sebelum dikirim ke konsumen (Fitinline, 2022).

Singkatnya, 11 bagian dari industri garmen memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Oleh karena itu, penulis mengelompokkan 11 bagian tersebut sebagai kata keterangan utama yang digunakan dalam pembuatan buku kosakata. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam memahami istilah-istilah teknis sesuai dengan konteks kerja di setiap bagian. Dengan demikian, pembaca dapat mengetahui secara spesifik istilah mana yang berkaitan dengan proses pemotongan kain, penjahitan, pengemasan, hingga kontrol kualitas. Selain itu, struktur pengelompokan ini juga membantu penerjemah dan pekerja industri dalam mencari padanan kata yang tepat berdasarkan alur kerja dan tanggung jawab di tiap divisi. Diharapkan, pengelompokan ini dapat menjadi acuan dalam proses penerjemahan dan pembelajaran kosakata di dunia kerja garmen.

2.2 Penerjemahan

Penerjemahan adalah proses mengalihkan isi pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran agar lebih mudah dipahami oleh penerima, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam konteks industri garmen, penerjemahan memegang peranan penting karena sering terjadi komunikasi antara pihak-pihak yang memiliki latar budaya dan bahasa yang berbeda, seperti antara pekerja lokal dan tenaga kerja asing, khususnya dari Tiongkok. Dengan kata lain, penerjemahan menjadi sarana untuk menyampaikan ulang pesan yang berkaitan dengan proses produksi, instruksi kerja, atau komunikasi teknis di lingkungan kerja. Proses ini tentu melibatkan seorang penerjemah yang memahami kedua bahasa dan juga konteks industrinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Newmark (1988) yang menyatakan bahwa penerjemahan adalah proses mengalihbahasakan makna dari suatu teks ke bahasa lain, dengan tetap mempertahankan maksud yang diinginkan oleh penulis aslinya. Oleh karena itu, penerjemah dalam industri garmen harus mampu memahami instruksi atau dokumen dari bahasa sumber (Bsu) dan menyampaikannya secara akurat ke dalam bahasa sasaran (Bsa), agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan produksi.

Ketika melakukan penerjemahan dalam konteks garmen, seorang penerjemah harus fokus dalam menyampaikan makna teknis dari istilah atau instruksi kerja yang ada dalam bahasa sumber. Selanjutnya, makna tersebut dialihkan ke bahasa sasaran tanpa mengubah esensi atau informasi yang disampaikan. Namun, karena bahasa juga merupakan bagian dari budaya, penerjemah kerap menghadapi tantangan ketika mencari padanan kata yang tepat dalam bahasa sasaran, terutama untuk istilah teknis dalam bidang garmen. Hal ini sesuai dengan pendapat Kawijaya et al. (2024) yang menyatakan pentingnya pemahaman terhadap makna dan tata bahasa karena adanya pergeseran struktur antara bahasa Mandarin dan Indonesia. Selain itu, Mustafa et al. (2020) menambahkan bahwa meskipun bahasa Mandarin dan Indonesia memiliki kesamaan struktur dasar kalimat, seperti penggunaan subjek, predikat, dan objek, terdapat pula perbedaan signifikan dalam aspek lainnya. Oleh karena itu, apabila terjadi kesalahan dalam menerjemahkan istilah atau instruksi kerja, maka potensi terjadinya kesalahpahaman dalam proses produksi pun meningkat.

2.2.1 Teknik Penerjemahan

Menerjemahkan adalah kegiatan menyampaikan sebuah pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Salah satu cara untuk menerjemahkan adalah menggunakan teknik penerjemahan. Teknik dalam penerjemahan sangat penting dalam melakukan kegiatan penerjemahan agar kualitas dari penerjemahan tepat dan akurat. Ada 18 teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir (2002) sebagai berikut.

1) Adaptasi

Teknik penerjemahan ini mengganti elemen budaya di Bsu dengan padanan budaya yang setara di Bsa. Proses penerjemahan ini yang tidak hanya mengalihkan kata atau frasa, tetapi juga mengubah elemen budaya untuk memastikan audiens dalam budaya sasaran memahami pesan tersebut (Rahmah et al., 2024).

2) Amplifikasi

Teknik penerjemahan ini menambahkan informasi yang tidak ada di Bsu agar lebih jelas di Bsa. Teknik ini bertujuan untuk menjelaskan makna tersembunyi atau mengurangi ambiguitas (Rahmah et al., 2024).

3) Peminjaman

Menurut Albir & Molina (2002), Teknik ini mengambil kata dari Bsu dan menggunakannya apa adanya di Bsa. Teknik penerjemahan membentuk peminjaman murni atau yang sudah diubah. Biasanya teknik ini mengubah frasa kata asing yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa sasaran.

4) Kalke

Teknik penerjemahan ini menerjemahkan ungkapan secara literal atau makna yang sebenarnya. Menurut Albir & Molina (2002), penerjemahan kalke atau calque merupakan teknik penerjemahan dengan mentransfer kata atau frasa dari bahasa sumber ke bahasa target harfiah, baik secara leksikal maupun struktural.

5) Kompensasi

Teknik penerjemahan ini mengganti elemen Bsu di tempat lain pada Bsa untuk mempertahankan makna. Menurut Indriyany (2019), dalam teknik penerjemahan ini memperkenalkan elemen informasi pada bahasa sumber dengan penempatan lain

dalam bahasa sasaran. Dalam hal ini, melibatkan pemakaian sinonim, perubahan struktur kalimat atau penambahan konteks.

6) Deskripsi

Teknik penerjemahan ini mengganti istilah atau ekspresi dengan penjelasan deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan cara menguraikan kata yang bersangkutan, dikarenakan tidak ada padanan kata yang tepat pada bahasa sumber (Nugraha, 2022)

7) Kreasi Diskursif

Teknik penerjemahan ini menggunakan padanan kreatif atau idiomatis dalam Bsa. Teknik ini sering muncul dalam penerjemahan buku, film, dan novel (Molina & Albir, 2002). Dalam hal ini bertujuan untuk memikat minat pembaca atau penonton.

8) Kesepadanan Lazim

Teknik penerjemahan ini menggunakan padanan umum yang sudah dikenal. Dalam teknik kesepadanan lazim menggunakan istilah yang sudah dikenali (baik dalam kamus maupun kegunaan sehari-hari) yang memiliki kesepadanan konteks dengan BSu untuk menyebut suatu kata dalam BSa (Dhanier & Kurniawati 2022).

9) Generalisasi

Teknik penerjemahan ini mengganti istilah spesifik dengan istilah yang lebih umum. Dalam teknik ini menggunakan istilah atau ungkapan yang lebih umum dari terjemahan seharusnya (Hidayat, 2020). Tujuannya supaya dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca tanpa memperhatikan penjelasan secara *detail*.

10) Kompresi Linguistik

Teknik ini mengurai unsur linguistik dalam Bsu menjadi lebih singkat tanpa menghilangkan makna atau pesan yang ingin disampaikan (Hidayat, 2020). Biasanya digunakan dalam penerjemahan secara langsung.

11) Terjemahan Harfiah

Teknik penerjemahan ini menerjemahkan sesuai kata per kata dan strukturnya tetap sesuai dengan bahasa sasaran (Riani, 2020). Teknik ini tidak memperhatikan konteks isi.

12) Modulasi

Teknik penerjemahan ini mengubah sudut pandang atau cara pandang terhadap makna bahasa sumber. Hasil terjemahan lebih menggunakan kosakata yang diperhalus supaya lebih dimengerti dalam Bsu (Nugraha, 2022).

13) Partikularisasi

Teknik penerjemahan ini menggunakan istilah yang lebih presisi, spesifik, dan merujuk dalam BSA, namun tetap sesuai konteks yang tertulis pada Tsu (Dhanier & Kurniawati, 2022). Teknik ini menekankan pada kejadian atau *detail* yang spesifik untuk memberi gambaran kepada seseorang.

14) Reduksi

Teknik penerjemahan reduksi merupakan kebalikan dari teknik amplifikasi, dimana Informasi yang terdapat dalam teks sumber diringkas saat diterjemahkan ke dalam teks sasaran (Rahmat et al., 2022). Teknik ini menghilangkan unsur yang dianggap tidak terlalu penting untuk mempertahankan makna utama dari teks sumber.

15) Substitusi

Teknik ini mengganti elemen linguistik atau budaya dengan unsur lain yang fungsinya sama (Riani, 2020). Tujuannya untuk mengganti suatu frasa dalam bahasa sasaran dengan tetap mempertahankan makna yang sama.

16) Transposisi

Teknik penerjemahan ini mengubah struktur asli terjemahan Bsu untuk mencapai hasil yang dijabarkan (Dhanier & Kurniawati 2022). Hal ini bertujuan untuk membuat hasil terjemahan tetap bermakna dan mudah dipahami dalam bahasa sasaran.

17) Variasi

Teknik penerjemahan ini mengganti elemen linguistik dengan perubahan gaya, tingkat formalitas, atau dialek. Dalam Teknik variasi, aspek yang mempengaruhi variasi: perubahan tone tekstual, gaya, dialek sosial, dialek geografis, dll (Hidayat, 2020). Dalam hal ini untuk mengenalkan atau mengubah cara pembacaan saat diadaptasi.

18) Amplifikasi Linguistik

Teknik ini dilakukan dengan menambah penjelasan supaya lebih dapat dimengerti (Nugraha, 2022). Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperjelas maksud dari bahasa sumber yang diterjemahkan supaya pembaca atau pendengar mudah memahami konteks terjemahan.

2.2.2 Penerjemahan Kosakata Khusus

Dalam memahami atau menerjemahkan kosakata khusus, terutama istilah dibidang industri garmen, diperlukan pemahaman yang mendalam. Istilah khusus merupakan representasi dari konsep kerja, alat, prosedur, dan bahan dalam konteks tertentu. Istilah dalam BSa diharapkan mampu memberikan pesan yang terkandung di dalam teks BSu, karena para pembaca teks Bsa tidak mampu menangkap pesan yang disimbolkan oleh BSu (Baker & Saldanha, 1998). Oleh karena itu, penerjemah tidak hanya dituntut hanya menerjemahkan kata per kata, tetapi juga memahami makna dan fungsi istilah tersebut dalam praktik industri.

Menurut Sugono (2007), istilah merupakan sendi penting di dalam ilmu pengetahuan dan harus memiliki makna yang sama bagi semua orang yang menggunakannya agar pertukaran informasi memperoleh hasil yang baik. Dalam konteks ini, kosakata khusus dalam industri garmen perlu diterjemahkan secara tepat dan digunakan secara konsisten agar tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara pengguna buku, baik di kalangan pelajar, tenaga kerja, maupun profesional industri. Apabila terdapat makna istilah-istilah khusus digunakan secara konsisten, maka akan terbentuk sebuah kosakata khusus yang seragam. Kosakata tersebut tidak hanya berisi istilah, tetapi juga mencakup konsep dan definisi yang sudah tetap (baku), sehingga dapat dipahami secara sama oleh semua pengguna.

Oleh sebab itu, dalam penyusunan buku ini, teknik penerjemahan yang digunakan mencakup teknik-teknik seperti adaptasi, deskripsi, amplifikasi, dan transposisi, untuk menyesuaikan makna teknis dengan konteks Indonesia. Penekanan diberikan pada kejelasan istilah dan konsistensi penggunaannya agar buku ini dapat

dijadikan referensi teknis yang baku dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan dalam industri garmen.

2.3 Proyek terdahulu

Dalam proyek buku kosakata bahasa Mandarin di dunia garmen, ada beberapa proyek terkait yang digunakan sebagai acuan. Tujuan penggunaan proyek-proyek terdahulu untuk membuat identitas baru dari proyek penulis. Beberapa referensi proyek terdahulu yang digunakan oleh penulis sebagai berikut.

Proyek pertama yang digunakan sebagai tinjauan proyek ini berjudul “Inovasi Pembelajaran Bahasa Jepang: Implementasi Proyek Penyusunan Buku Penunjang Tata Bahasa Tingkat Menengah Atas di Prodi Bahasa Jepang Universitas Darma Persada” oleh Hendriati et al. (2024). Proyek ini digunakan oleh penulis sebagai gambaran untuk memahami proses penyusunan sebuah buku. Didalam proyek ini menunjukan pentingnya langkah-langkah dalam pembuatan buku. Dalam proyek ini, berfokus pada prosedur serta struktur bagian yang harus dikerjakan.

Berhubungan dengan proyek pertama yang merujuk pada proses penyusunan buku, penulis juga meninjau proyek kedua dengan judul yang hampir serupa, yaitu “Proyek buku digital: upaya peningkatan keterampilan abad 21 calon guru sekolah dasar melalui model pembelajaran berbasis proyek” oleh Dewi (2015). Proyek ini membahas menjelaskan ide konten buku. Buku digital tidak hanya berisikan teks bacaan akan tetapi memiliki harus mempunyai media yang menarik bagi pembaca. Kreativitas menjadi kunci dari pembuatan buku, serta inovasi dalam pengembangan pembuatan buku. Buku yang dikembangkan memiliki perbedaan dari buku lainnya.

Selanjutnya ada proyek yang berjudul “Manufacture Terms and Common Expression” oleh Sukmono & Amelia (2017). Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan buku frasa yang memiliki istilah khusus untuk di dunia kerja dalam bahasa Jepang-Indonesia-Inggris. Di dalam buku ini tidak hanya memiliki frasa yang digunakan sehari-hari, akan tetapi memiliki konten isi yang dapat digunakan oleh penulis sebagai referensi yaitu manufaktur. Selain itu, buku ini memiliki istilah khusus

yang relevan dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan fokus proyek buku kosakata garmen ini adalah pengelompokan istilah khusus yang digunakan dalam garmen.

Proyek terakhir, berjudul “Buku kosakata industri tekstil indonesia-mandarin dan mandarin-indonesia” oleh Adi & Devi (2021). Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah buku dengan identitas baru untuk para pekerja atau pelajar yang berminat dalam bidang tekstil. Proyek ini menjadi acuan utama karena fokusnya pada pengembangan buku kosakata dwibahasa di bidang tekstil, yang sangat berkaitan dengan industri garmen. Hasil proyek yang dihasilkan adalah buku yang berisi kosakata tekstil, serta memiliki panduan penggunaan dari kosakata tersebut. Kesimpulan dari proyek ini, konteks isi adalah hal penting dari pembuatan buku.

Kesimpulan dari proyek-proyek tersebut adalah keberhasilan penyusunan sebuah buku kosakata sangat dipengaruhi oleh tiga hal utama: struktur dan prosedur kerja yang sistematis, inovasi dan kreativitas dalam penyajian isi, serta konteks penggunaan kosakata yang jelas dan relevan. Ketiga aspek ini menjadi fondasi penting dalam pengembangan buku kosakata Mandarin–Indonesia di bidang garmen yang sedang penulis kerjakan, agar buku yang dihasilkan benar-benar bermanfaat bagi pengguna.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB III

METODE PROYEK

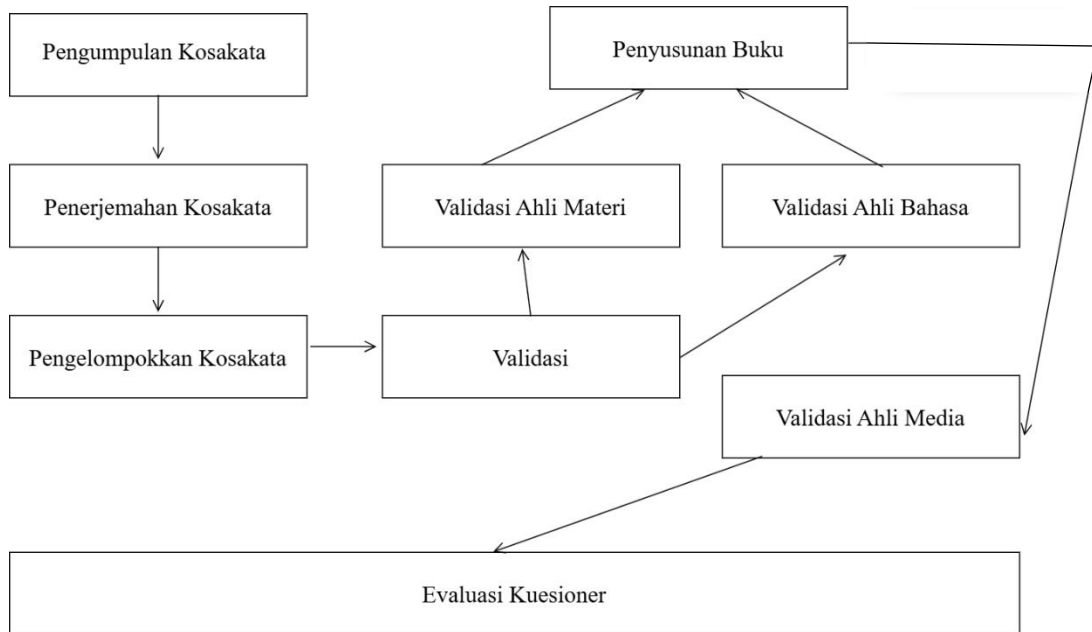
3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam proyek ini berupa daftar kosakata yang dikumpulkan oleh penulis saat melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. *Pertama*, dokumentasi yang dikumpulkan oleh penulis berasal dari surat perintah produksi, lembar kerja *cutting*, lembar kerja proses yang memuat istilah dalam bahasa Mandarin dan Indonesia. *Kedua*, catatan pribadi penulis. Catatan ini merupakan hasil pengalaman pribadi penulis selama menjalani magang atau terlibat secara langsung dalam proses penerjemahan di lingkungan kerja garmen. *Ketiga*, observasi lapangan. Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan memperhatikan istilah yang digunakan di lapangan kerja. *Keempat*, bahan ajar pendukung, seperti buku pelatihan bahasa Mandarin untuk karyawan. *Kelima*, wawancara yang dilakukan kepada narasumber yang bekerja di bidang garmen. Dalam proyek ini, kosakata tersebut diklasifikasikan ke 11 bagian tersebut sebagai kata keterangan utama yang digunakan dalam pembuatan buku kosakata. Selain itu, sumber bahan ajar pendukung seperti kamus bilingual, penjelasan teknis, dan literatur penerjemahan juga digunakan dalam proses penyusunan buku.

3.2 Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam proyek ini meliputi perangkat digital seperti laptop, aplikasi pengolah kata (*Microsoft Word/Google Docs*), lembar kerja klasifikasi, serta *software* pendukung seperti kamus daring dan mesin pencarian kosakata teknis. Proyek ini tidak dilakukan secara langsung di lokasi industri, akan tetapi pengumpulan data dilakukan melalui dokumen teknis, catatan pribadi penulis, observasi lapangan, bahan ajar pendukung serta wawancara yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dalam menerjemahkan dan berinteraksi dengan konteks kerja industri garmen.

3.3 Tahapan Proyek Pengembangan Buku Kosakata



Gambar 1. Alur pengembangan buku kosakata garmen

Tahapan proyek dimulai dari pengumpulam mengenai data kosakata istilah, lalu dilanjutkan dengan klasifikasi kosakata berdasarkan departemen kerja dalam industri garmen. Selanjutnya, dilakukan proses penerjemahan dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. Setelah itu, istilah-istilah tersebut dilakukan validasi oleh ahli materi yang memiliki pemahaman dalam bahasa Mandarin dan Indonesia. Untuk memastikan keakuratan bahasa Indonesia dalam buku ini, setiap kata dalam bahasa Indoenesia akan divalidasi oleh ahli bahasa yang memiliki pemahaman mendalam mengenai bahasa Indonesia. Proyek kemudian berlanjut ke tahap penyusunan desain buku, mulai dari penyusunan bab, penempatan tabel kosakata, penyusunan indeks atau daftar istilah serta penyempurnaan, layout, dan persiapan untuk publikasi buku kosakata dalam bentuk cetak maupun digital. Setelah buku ini selesai dengan penyusunannya akan divalidasi sebagai media oleh pakar ahli media dibidang pembuatan buku. Terahkir, buku ini diberikan kepada pembaca atau praktisi di bidang garmen lalu, penulis melanjutkannya dengan memberi kuisisioner bagi pembaca sebagai bahan evaluasi.

Kuisisioner ini dirancang untuk mengetahui sejauh mana pembaca memahami istilah yang disajikan, menilai kejelasan padanan kata, serta mengevaluasi kemudahan penggunaan buku dalam konteks kerja nyata. Untuk menganalisis jawaban dari responden dalam proyek ini, penulis menggunakan skala *likert* sebagai acuan dan angket terbuka sebagai tambahan. Menurut Sugiyono (2013) skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok berdasarkan masalah sosial. Dari hasil skala *libert*, hasil yang diukur akan dijabarkan sebagai indikator variabel yang digunakan untuk menyusun pernyataan atau pertanyaan.

Berikut merupakan penjelasan 5 poin skala *likert* menurut Sugiyono (2013):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Total Skor *likert* dapat dilihat dari kalkulasi menurut Sugiyono (2013):

Jawaban Sangat Setuju (SS) = total responden x 5

Jawaban Setuju (S) = total responden x 4

Ragu-ragu (RG) = total responden x 3

Tidak Setuju (TS) = total responden x 2

Sangat Tidak Setuju = total responden x 1

Hasil dari total skor lalu dijumlahkan sebelum menggunakan rumus skala *likert*.

Rumus yang digunakan dalam skala *likert* sebagai berikut.

Indeks (%) = (Total Skor / Skor Maksimum) x 100

3.4 Rancangan proyek

Rancangan proyek disusun untuk menghasilkan buku kosakata yang sistematis, praktis, dan mudah digunakan oleh pembaca. Buku ini dirancang dengan format bilingual (Mandarin–Indonesia), dilengkapi dengan pengelompokan berdasarkan konteks kerja dan disusun yang menarik dan mudah dipahami. Setiap istilah diberikan pengelompokan berdasarkan 11 bagian dari garmen sebagai kata keterangan utama yang digunakan dalam pembuatan buku kosakata. Selain itu ada keterangan tambahan yang digunakan kata tambahan dalam acuan utama dari 11 bagian dari garmen. Rancangan ini tidak hanya memudahkan pembaca dalam memahami istilah teknis, tetapi juga membantu dalam proses belajar bahasa dan meningkatkan efektivitas komunikasi di industri garmen lintas bahasa.

3.5 Validasi

Validasi kosakata dilakukan untuk memastikan istilah-istilah yang disusun dalam buku ini benar, relevan, dan sesuai dengan konteks industri garmen. Proses validasi melibatkan beberapa langkah, yaitu: validasi ahli materi, dan ahli media. Validasi ahli materi bertujuan untuk menilai kelengkapan, kedalaman, serta keakuratan istilah teknis dalam bidang industri garmen. Validasi ahli media dilakukan untuk menilai aspek visual, kemudahan penggunaan, dan daya tarik desain buku kosakata. Masukan dari proses validasi ini dijadikan dasar untuk merevisi dan memperbaiki daftar kosakata agar lebih akurat, dan mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Selain itu, validasi ini untuk penyempurnaan terhadap tampilan buku sebelum di publikasikan.

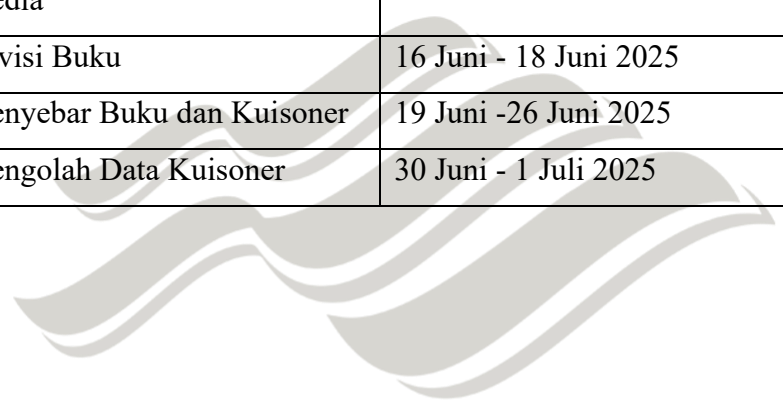
3.6 Timeline Proyek

Gambaran penjadwalan waktu dari proses pembuatan buku kosakata garmen sebagai berikut :

Tabel 1. *Timeline* pengembangan buku kosakata garmen

No	Kegiatan	Waktu
1	Mengumpulkan Kosakata	5 Agustus – 25 Desember 2024

2	Menerjemahkan Kosakata	5 Agustus – 25 Desember 2024
3	Mengelompokkan Kosakata	17 Maret - 19 Mei 2025
4	Melakukan Validasi oleh Ahli Bahasa	5 Juni - 10 Juni 2025
5	Melakukan Validasi oleh Ahli Materi	22 Mei - 27 Mei 2025
6	Mendesain Buku	31 Mei - 5 Juni 2025
7	Melakukan Validasi oleh Ahli Media	12 Juni - 16 Juni 2025
8	Revisi Buku	16 Juni - 18 Juni 2025
9	Menyebarkan Buku dan Kuisioner	19 Juni -26 Juni 2025
10	Mengolah Data Kuisioner	30 Juni - 1 Juli 2025



UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB IV HASIL DAN PROSES

4.1 Deskripsi Buku Kosakata Dwibahasa Mandarin Indonesia di Industri Garmen

Buku kosakata dwibahasa Mandarin Indonesia di industri garmen ini dikembangkan sebagai panduan untuk pembaca yang ingin memahami istilah kosakata dalam industri garmen. Buku ini mencakup 11 padanan istilah utama yang sesuai dengan proses produksi di industri garmen, yaitu: *Merchandiser*, *Sample*, *Fabric*, *Accessory*, *CAD*, *Mechanic*, *Cutting*, *QA*, *Sewing*, *Packing*, dan *Finishing*. Selain itu juga mencakup padanan istilah tambahan, yaitu: *IE*, *Colour*, *Equipment*, Kecacatan, *Transportation*, Peralatan Manual, Satuan, *Size*, *Warehouse*, Metode Jahit, *File*, Bordir, Subkontrak, *Plan*, dan Jenis Kain. Di setiap padanan istilah, kosakata disajikan dalam bentuk *hanzi* (karakter Mandarin), *pinyin*, dan arti dari kosakata. Selain itu, disertakan pembahasan kosakata dan glosarium untuk membantu pembaca untuk memahami istilah dalam industri garmen. Buku ini juga dirancang dengan format yang rapi dan praktis agar mudah dipahami oleh pembaca.

4.2 Penyusunan Kosakata Berdasarkan Padanan Istilah di Industri Garmen

Penyusunan kosakata dalam buku ini berdasarkan proses kerja di industri garmen agar pembaca dapat memahami istilah sesuai dengan alur produksi. Hal ini dilakukan agar pengguna buku baik penerjemah, pelajar, maupun pekerja lapangan dapat memahami setiap istilah sesuai konteks kerjanya. Oleh karena itu, kosakata diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu: padanan istilah utama dan padanan istilah tambahan.

Tabel 2. padanan istilah utama

Kategori	Kosakata Mandarin	Pinyin	Arti Indonesia
Merchandiser	订单	dìngdān	Pesanan
Sample	样品	yàngpǐn	Sampel
Fabric	面料	miànlào	Kain / Bahan

Accessory	辅料	fǔliào	Aksesori
CAD	设计图	shèjì tú	Desain Pola
Mechanic	技师	jìshī	Teknisi / Mekanik
Cutting	裁剪	cáijiǎn	Pemotongan
QA	检查	jiǎnchá	Inspeksi
Sewing	车缝	chēféng	Menjahit
Packing	包装	bāozhuāng	Pengemasan
Finishing	后整	hòuzhěng	Penyempurnaan

Tabel 3. padanan isitilah tambahan

Kategori	Kosakata Mandarin	Pinyin	Arti Indonesia
IE	效率	xiàolǜ	Efisiensi
Colour	红色	hóngsè	Merah
Equipment	缝纫机	féngrènjī	Mesin Jahit
Kecacatan	脱线	tuō xiàn	Jahitan Lepas
Transportation	运输	yùnnshū	Transportasi
Peralatan Manual	剪刀	jiǎndāo	Gunting
Satuan	件	jiàn	Pcs
Size	尺码	chǐmǎ	Ukuran
Warehouse	仓库	cāngkù	Gudang
Metode Jahit	平缝	píng féng	Jahitan Datar
File	文件	wénjiàn	Dokumen
Bordir	绣花	xiù huā	Bordir
Subkontrak	分包	fēn bāo	Subkontrak
Plan	计划	jìhuà	Rencana
Jenis Kain	涤纶	dí lún	Poliester

Padanan istilah utama berjumlah 11 kategori yang mewakili proses utama produksi garmen, dimulai dari bagian *merchandiser* (MD) yang berfungsi sebagai penghubung antara klien dan tim produksi, hingga ke *finishing*, yaitu tahap akhir penyempurnaan produk sebelum pengemasan. Sementara itu, padanan istilah tambahan melengkapi aspek pendukung dari proses utama produksi, seperti pada kategori IE (*Industrial Engineering*) yang mencakup kosakata efisiensi kerja, *Colour* (Warna) yang berkaitan dengan pemilihan warna bahan, dan *warehouse* (gudang) yang

mengatur stok dan pengiriman produk. Istilah tambahan juga mencakup alat kerja (manual maupun mesin), ukuran pakaian, serta jenis metode jahit.

4.3 Validasi oleh Ahli

Untuk memastikan bahwa buku kosakata ini yang dikembangkan memiliki kualitas yang layak, penulis melakukan validasi terhadap tiga aspek, yaitu: materi, bahasa, dan media. Validasi ini tentu memiliki kriteria nilai yang digunakan untuk menjamin buku ini telah memenuhi standar. Berikut merupakan kriteria skor validasi untuk validasi.

Tabel 4. Kriteria skor validasi (Riduwan, 2013)

Keterangan	Skor	Presentase
Sangat Tidak Layak	1	0% - 20%
Tidak Layak	2	21% - 40%
Cukup Layak	3	41% - 60%
Layak	4	61% - 80%
Sangat Layak	5	81% - 100%

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk menilai sejauh mana kosakata yang disusun dalam buku ini telah sesuai dengan kebutuhan di industri garmen. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian kosakata dengan konteks garmen, ketepatan klasifikasi istilah, serta relevansi dengan kebutuhan penerjemahan teknis di lapangan. Validasi ini bertujuan memastikan bahwa isi materi buku dapat mendukung komunikasi dan aktivitas kerja yang melibatkan istilah Mandarin Indonesia akurat dan efektif. Berikut merupakan validasi oleh ahli materi.

Tabel 5. Validasi oleh ahli materi (Penulis, 2025)

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian Dengan konteks industri garmen	Kesesuaian kosakata dengan praktik nyata di lapangan kerja industri garmen				V	
		Kesesuaian pengelompokan istilah berdasarkan proses kerja di industri garmen					V
		Kesesuaian kosakata dengan kebutuhan penerjemahan teknis bidang garmen					V
2	Keakuratan Materi	Keakuratan padanan istilah Mandarin– Indonesia				V	
		Ketepatan makna dalam konteks garmen				V	
		Keakuratan istilah yang digunakan				V	
3	Kemanfaatan Materi	Buku kosakata bermanfaat untuk membantu komunikasi dan pembelajaran teknis garmen					V
		Buku dapat digunakan oleh pelajar, pekerja, atau penerjemah teknis					V
4	Kejelasan Materi	Kosakata disusun dengan jelas dan tidak membingungkan					V
		Urutan dan struktur penyajian sistematis					V
Jumlah			46				

Presentase	92%
------------	-----

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa buku kosakata ini mendapatkan total skor 46 dengan indeks persentase 92%. Penilaian ini mencakup aspek kesesuaian kosakata dengan konteks industri garmen, akurasi padanan istilah, dan kemanfaatan buku dalam mendukung komunikasi teknis. Skor ini menunjukkan bahwa secara materi, buku dinilai **sangat layak** karena kosakata yang dipilih sudah sesuai kebutuhan lapangan dan penerjemahan. Namun ada beberapa catatan seperti perlu diperiksa *pinyin* dari kosakata dan perlu menambahkan bahasa lain seperti bahasa Jawa.

Validasi bahasa bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan bahasa Indonesia dalam buku ini agar sesuai dengan kaidah kebahasaan, kelugasan, dan keterbacaan. Ahli bahasa menilai apakah arti kosakata sudah jelas, istilah yang digunakan tepat, serta apakah penyusunan kalimat mendukung pemahaman pembaca. Validasi ini sangat penting agar buku tidak hanya akurat secara istilah, tetapi juga mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Berikut merupakan validasi oleh ahli bahasa.

Tabel 6. Validasi oleh ahli bahasa (Penulis, 2025)

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelugasan Bahasa	Struktur kata/ kalimat sudah tepat untuk menyampaikan informasi				V	
		Kata/ kalimat yang digunakan efektif dan tidak berbelit-belit				V	
		Istilah disampaikan dengan bahasa baku dan sesuai fungsi				V	

2	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Penggunaan tata bahasa sesuai dengan struktur bahasa Indonesia yang benar					V
		Penggunaan struktur kalimat sesuai dengan ragam tulis formal			V		
		Ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			V		
3	Penggunaan Istilah	Penggunaan istilah yang tepat, konsisten, dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					V
		Penggunaan istilah serapan asing sesuai EYD atau disertai padanan yang dimengerti pembaca			V		
4	Komunikatif dan Interaktif	Kosakata disusun dengan jelas dan tidak membingungkan					V
		Urutan dan struktur penyajian sistematis					V
		Ragam bahasa disesuaikan dengan konteks industri					V
Jumlah			46				
Presentase			84%				

Hail validasi oleh ahli bahasa memperoleh total skor 46 dengan indeks 84%. Aspek yang dinilai meliputi kelugasan bahasa, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan istilah yang tepat, dan keterbacaan. Skor ini menunjukkan bahwa dari segi bahasa, buku ini **sangat layak**, walaupun ada beberapa catatan seperti perlu diperiksa ejaan, penggunaan istilah asing, dan keefektifan kalimat agar lebih sesuai dengan konteks formal dan teknis industri.

Validasi oleh Ahli Media Pertama bertujuan untuk menilai aspek visual dan desain buku kosakata agar tampil menarik, mudah dibaca, dan mendukung efektivitas pembelajaran. Aspek yang dinilai meliputi tampilan halaman, pemilihan warna, keterbacaan huruf, dan kerapian tata letak. Validasi ini penting untuk memastikan bahwa buku tidak hanya informatif tetapi juga nyaman dan menarik digunakan oleh pembaca. Berikut merupakan validasi oleh ahli media pertama.

Tabel 7. Validasi oleh ahli media pertama (Penulis, 2025)

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kualitas Tampilan	Desain visual menarik dan sesuai dengan konteks industri garmen				V	
		Kesesuaian proporsi teks dalam buku				V	
		Kemenarikan desain atau tampilan.					V
2	Fungsionalitas Desain	Buku kosakata mudah digunakan secara mandiri oleh pengguna.				V	
		Struktur penyusunan memudahkan navigasi atau pencarian istilah Tata letak ,judul, dan kosakata disusun dengan rapi dan seragam				V	
3	Antarmuka	Desain buku sesuai untuk pembaca dari kalangan pelajar atau pekerja garmen				V	

		Buku dapat diakses dengan baik dalam bentuk digital (PDF/flipbook)				V	
4	Kompatibilitas	Buku dapat digunakan lintas perangkat (HP, laptop, tablet)					V
		Desain visual menarik dan sesuai dengan konteks industri garmen					V
Jumlah			39				
Presentase			87%				

Validasi oleh ahli media pertama dilakukan dengan menilai tampilan dan aspek visual buku kosakata agar sesuai dengan prinsip keterbacaan dan kenyamanan pengguna. Penilaian mencakup kualitas desain, pemilihan warna, ukuran huruf, tata letak, hingga kemudahan navigasi dalam pencarian istilah. Ahli media pertama memberikan skor sebesar **87%** yang menunjukkan bahwa buku ini secara tampilan visual sudah **sangat layak** digunakan. Buku dinilai menarik dan mampu membantu pembaca dalam memahami isi melalui susunan yang rapi dan konsisten. Namun ada beberapa catatan seperti perlu diperiksa seperti kerapian pengetikan dan penambahan nomor untuk bagian glosarium dan contoh.

Validasi oleh Ahli Media Kedua difokuskan pada kesesuaian media buku dengan penyajian media fungsional. Penilaian mencakup kemudahan navigasi, dan konsistensi format. Validasi ini bertujuan agar buku ini tampil sebagai media yang tidak hanya memperhatikan isi, tetapi juga membantu pembaca dalam menemukan kosakata dan memahami arti secara efisien. Berikut merupakan validasi oleh ahli media kedua.

Tabel 8. Validasi oleh ahli media kedua (Penulis, 2025)

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5

1	Kualitas Tampilan	Desain visual menarik dan sesuai dengan konteks industri garmen			V		
		Kesesuaian proporsi teks dalam buku				V	
		Kemenarikan desain atau tampilan.				V	
2	Fungsionalitas Desain	Buku kosakata mudah digunakan secara mandiri oleh pengguna.					V
		Struktur penyusunan memudahkan navigasi atau pencarian istilah Tata letak ,judul, dan kosakata disusun dengan rapi dan seragam			V		
3	Antarmuka	Desain buku sesuai untuk pembaca dari kalangan pelajar atau pekerja garmen					V
		Buku dapat diakses dengan baik dalam bentuk digital (PDF/flipbook)				V	
4	Kompatibilitas	Buku dapat digunakan lintas perangkat (HP, laptop, tablet)					V
		Desain visual menarik dan sesuai dengan konteks industri garmen				V	
Jumlah			35				
Presentase			78%				

Validasi oleh ahli media kedua sama persis yang dilakukan oleh ahli media pertama. Hasil validasi dari ahli media kedua memberikan skor sebesar **78%**, yang tetap menunjukkan kategori **layak**, namun dengan beberapa masukan untuk perbaikan.

Pertama, agak sulit menemukan kata yang diinginkan, sehingga diperlukan petunjuk dalam menemukan kata dalam buku ini. *Kedua*, memperbaiki bagian yang tidak tuntas. Dengan demikian, hasil rata-rata validasi ahli media mencapai **82.5%**, yang mengindikasikan bahwa buku ini secara umum telah memenuhi aspek kelayakan media.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, bahasa, dan media, diperoleh rata-rata skor kelayakan keseluruhan di atas **86%**, yang menandakan buku kosakata ini **sangat layak** untuk digunakan. Buku ini menunjukkan bahwa buku ini dapat digunakan di industri garmen serta cocok dipakai oleh yang tidak memiliki latar belakang bahasa Mandarin. Dengan demikian buku ini dapat menjadi bantuan untuk menjembatani komunikasi dari pekerja Indonesia dan pekerja dari Tiongkok.

4.4 Kuesioner Bahan Evaluasi Buku

Untuk memastikan buku ini sudah cocok digunakan oleh pembaca. Penulis menyebarkan angket ke 59 orang, diantara 30 pekerja industri garmen, dan 20 orang pembaca yang memiliki latar belakang bahasa Mandarin. Hasil kuesioner bahan evaluasi buku yang akan diukur akan dijelaskan dalam beberapa variabel. Variabel yang digunakan ini bertujuan untuk hasil evaluasi dari pengguna buku. Berikut variabel yang terdapat dalam proyek ini sebagai berikut.

Tabel 9. Variabel dari hasil evaluasi dari pengguna buku

No	Pertanyaan	Skor					Jumlah	Rata-rata
		STS	TS	R	S	SS		
1	Kosakata dalam buku ini sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan industri garmen?	0	1	0	35	23	59	87%

2	Kosakata yang digunakan dalam buku ini sesuai dengan konteks teknis industri garmen?	0	0	0	39	20	59	87%
3	Bagaimana tampilan buku secara keseluruhan (kerapihan, desain, kombinasi warna, ukuran huruf, dan tata letak)? Apakah sudah layak?	0	0	5	33	21	59	85%
4	Apakah ukuran huruf, spasi, dan format tulisan dalam buku ini nyaman untuk dibaca dalam jangka waktu lama?	1	1	3	31	23	59	85%
5	Bagaimana pendapat Anda tentang contoh kalimat yang disertakan dalam buku? Apakah sudah cukup mendukung pemahaman arti kosakata?	0	0	2	31	26	59	88%
6	Apakah Anda merasa buku ini mudah digunakan oleh pengguna yang tidak memiliki latar belakang bahasa Mandarin?	0	1	5	30	23	59	85%
7	Bagaimana menurut Anda tentang penjelasan arti kosakata dalam bahasa Indonesia? Apakah sudah jelas dan mudah dipahami?	0	0	0	33	26	59	88%
8	Menurut Anda, apakah buku ini lebih cocok digunakan oleh pemula atau juga bermanfaat untuk tingkat lanjutan?	0	0	1	32	26	59	88%

9	Apakah pembagian subbab dalam buku ini sudah sesuai dan membantu pembaca?	0	0	5	28	26	59	87%
10	Tidak ada kosakata yang tidak relevan atau membingungkan dalam buku ini.	0	2	6	28	23	59	84%
11	Buku ini dapat digunakan sebagai referensi belajar dan kerja secara mandiri?	0	0	1	29	29	59	89%
12	Saya merasa buku ini penting dimiliki oleh orang yang bekerja di industri garmen yang berhubungan dengan bahasa Mandarin?	0	0	2	28	29	59	89%
13	Saya tertarik merekomendasikan buku ini kepada rekan kerja atau pelajar lain?	0	0	4	26	29	59	88%
14	Buku ini membantu saya berkomunikasi lebih efektif dengan penutur bahasa Mandarin di lingkungan kerja?	0	0	0	32	27	59	89%
15	Secara keseluruhan, saya puas terhadap isi, tampilan, dan penyajian buku ini?	0	1	2	30	26	59	87%

4.5 Pembahasan Temuan dan Manfaat Buku

Buku kosakata ini memberikan manfaat praktis dalam membantu pembaca memahami istilah teknis di dunia garmen, khususnya bagi pengguna yang berinteraksi dengan pekerja dari Tiongkok. Manfaat dari temuan buku kosakata ini adalah

mempertemukan kebutuhan komunikasi teknis dengan penyajian bahasa yang mudah dipahami dan dipraktikkan. Kekuatan buku terletak pada kelengkapan kosakata dari berbagai divisi, penyajian hanzi, pinyin, terjemahan, dan contoh penggunaan istilah yang jelas, serta formatnya yang sederhana dan mudah dipahami. Adapun keterbatasan buku ini adalah adanya beberapa istilah yang mungkin kurang familiar bagi pemula, serta tidak adanya gambar atau ilustrasi yang mendukung dari kosakata yang berkaitan dengan garmen.

4.6 Kendala dan Solusi

Selama proses penyusunan buku, kendala utama yang dihadapi oleh penulis sebagai berikut. *Pertama*, penulis kesusahan dalam menentukan padanan istilah yang tepat dan sesuai kebutuhan industri garmen. *Kedua*, keterbatasan kemampuan penerjemahan penulis dalam konteks industri garmen, *Ketiga*, terbatasnya kosakata yang dikumpulkan oleh penulis membuat buku kosakata tidak lengkap. Sebagai solusi, penulis melakukan konsultasi secara tidak langsung dengan praktisi industri garmen dan para ahli untuk memvalidasi kosakata yang sesuai dengan penggunaannya di lingkungan kerja, dan mengumpulkan kosakata tambahan yang bisa ditambahkan dalam buku ini.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proyek penyusunan buku Kosakata Dwibahasa Mandarin–Indonesia di Industri Garmen ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan komunikasi dalam lingkungan industri garmen, terutama antara pekerja lokal dan tenaga kerja asing dari Tiongkok. Buku ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data dari praktik kerja lapangan, dokumen teknis, wawancara, serta observasi langsung di lapangan. Kosakata dikelompokkan dalam dua klasifikasi utama, yaitu padanan istilah utama dan padanan istilah tambahan, dengan total lebih dari 26 subkategori yang mencerminkan proses industri. Setiap kosakata dalam buku ini disajikan dengan format: *Hanzi* (karakter Mandarin), *pinyin*, dan arti dalam bahasa Indonesia, serta ditambahkan glosarium dan contoh penggunaan kosakata untuk memperjelas makna dan penggunaannya. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, bahasa, dan media, buku ini memperoleh skor kelayakan di atas 86%, yang menunjukkan bahwa kontennya relevan, akurat, dan layak digunakan sebagai referensi maupun bahan ajar teknis. Hasil penyebaran kuisioner kepada pembaca juga menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa terbantu dengan adanya buku ini, khususnya dalam memahami istilah teknis garmen. Melalui proyek ini, penulis menyimpulkan bahwa pembuatan buku kosakata ini memerlukan pemahaman kosakata yang mendalam, serta validasi ahli yang akurat. Buku ini telah memberikan kontribusi dalam bidang penerjemahan yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini.

5.2 Saran

Setelah menjalani proyek dan memahami kendala yang dihadapi selama proyek, penulis memiliki beberapa saran untuk mengatasi kendala-kendala serupa. Saran-saran ini bertujuan untuk meminimalisir kendala juga membuka ruang kesempatan yang lebih baik bagi mahasiswa lainnya, jika ingin melaksanakan proyek yang serupa. Berikut paparannya.

5.2.1 Bagi Pembaca

- 1) Pembaca diharapkan memanfaatkan buku ini sebagai referensi untuk memahami istilah teknis dalam industri garmen, khususnya istilah berbahasa Mandarin.
- 2) Pembaca diharapkan aktif memperkaya pengetahuan dengan mencari istilah baru yang mungkin muncul di dunia industri.

5.2.2 Bagi Pengembang Proyek Selanjutnya

- 1) Pengembang proyek selanjutnya dapat menjadikan buku ini sebagai dasar untuk melakukan pengembangan konten lebih lanjut, seperti membuat modul pelatihan, buku ajar interaktif, atau bahkan aplikasi digital kosakata berbasis *mobile*.
- 2) Pengembang proyek selanjutnya juga bisa mengembangkan proyek sejenis di bidang manufaktur lainnya, seperti otomotif, elektronik, dll.
- 3) Buku ini dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan ilustrasi, foto, atau diagram kerja,
- 4) Buku ini dapat diperbarui data kosakata secara berkala agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan praktik terbaru di bidang garmen.

5.2.3 Bagi Universitas

- 1) Universitas Ma Chung diharapkan selalu memberi dukungan dan bimbingan terbaik kepada setiap mahasiswa sehingga dapat menghasilkan karya-karya yang akan di proyekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D.P. and Putri, D.K. (2021) Buku kosakata industri tekstil indonesia-mandarin dan mandarin-indonesia. Surakarta, Indonesia: D3 Bahasa Mandarin.
- Baker, M., & Saldanha, G. (1998). *Routledge encyclopedia of translation studies. Choice Reviews Online*, 36(04), 36–1927. <https://doi.org/10.5860/choice.36-1927>
- Dhaniar, A. dan Kurniawati, W. (2022) Teknik penerjemahan kata budaya pada kumpulan cerpen linda christanty. *Ejournal Unesa*, 11(2). doi:<https://doi.org/10.26740/ide.v11n2.p90-98>.
- Dewi, F. (2015) Proyek buku digital: upaya peningkatan ketrampilan abad 21 calon guru sekolah dasar melalui model pembelajaran berbasis proyek. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9. doi:<https://doi.org/10.17509/md.v9i2.3248>.
- Fitinline (2022, 2 September) 10 departemen yang umum di Industri garmen. Available at:<https://fitinline.com/article/read/10-departement-yang-umum-di-industri-garmen/>
- Gopalakrishnan, P.P. (2020) Analysis of sewing defects and control measures for apparel industry, *International Journal of Polymer and Textile Engineering*, 7(2), pp. 18–24. doi:10.14445/23942592/ijpte-v7i2p104.
- Hendriati, R., Sarjani, A.I., Sunarti, H., dan Saptaji, H. (2024) Inovasi pembelajaran bahasa jepang: implementasi proyek penyusunan buku penunjang tata bahasa tingkat menengah atas di prodi bahasa jepang universitas Darma Persada, *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11), pp. 5237–5242. doi:10.46799/jsa.v5i11.1566.
- Hidayat, A. (2020) Penerjemahan Harfiah: Dominasi Dalam Teknik penerjemahan surat informal. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(1), pp. 43–49. doi:10.31294/w.v12i1.7596.
- Hidayat, A.T. (2024) *Merchandising garmen berbasis teori dan praktik industri*. 1st edn. Sidoarjo, Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indriyany, F. N. (2019). Ideologi penerjemahan pada kata-kata berkonsep budaya dalam novel terjemahan *the kite runner*. *Deskripsi Bahasa*, 2(1), 23-31. <https://doi.org/10.22146/db.v2i1.339>

- Kawijaya, I.S.J, Julina. dan Adha, T.K.R. (2024) Pergeseran struktur penerjemahan bahasa Mandarin-Indonesia pada teks berita daring: Kajian Sintaksis. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 3(1), pp. 22–34. doi:10.58344/locus.v3i1.2400.
- Mustafa, I., Purwasandy, T.K. dan Syafe'i, I. (2020). Kata kerja transitif dan intransitif dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia (studi linguistik kontrastif). *Studi Arab*, 11(1), pp. 1–12. doi:10.35891/sa.v11i1.1891.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2004). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta Journal Des Traducteurs*, 47(4), 498–512. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Monika, M. (2021) Proyek buku antologi puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), pp. 237–247. doi:10.21009/jpd.v11i02.18676.
- Nadya, A., Trihandayani, E., Usha, I.G.A.A., Agnetha, M., Soukotta, T., dan Melani, S. (2019) Tiongkok sebagai pemimpin dunia baru melalui investasi di negara-negara di dunia, *Jurnal Asia Pacific Studies*, 2(2), p. 202. doi:10.33541/japs.v2i2.1070.
- Newmark, P. (1988). *A textbook of translation*. New York, America: Prentice Hall
- Nugraha, A.F. (2022) Analisis teknik terjemahan subtitle film the climbers karya daniel lee. *dialektika jurnal pendidikan bahasa indonesia*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.58436/jdpbsi.v1i2.994>.
- Rahmah, L., Nunung, Rizqina, S.N., Supriadi, R., Farisi., M.Z.A. (2024) Kajian teknik penerjemahan lagu “kun anta” versi bahasa Indonesia : antara keakuratan dan keindahan’, *Memace: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Asing*, 2(4), pp. 21–29. doi:10.55681/memace.v2i4.3519.
- Riani, R. (2020). Teknik penerjemahan people’s religion: penerjemahan teks religius berbahasa sunda ke dalam bahasa inggris. *Genta bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 6(2). <https://doi.org/10.47269/gb.v6i2.114>
- Ridwan (2013). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sabilah, I. dan Daonil (2024) Tingkatkan efisiensi produksi dalam industri menengah garmen melalui penerapan operation process chart (OPC), *Jurnal logistica*, 2(2), pp. 61–65. doi:10.62375/logistics.v2i2.303.
- Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan r & d. *Alfabeta, Bandung*, 4.

Sugono, D. (2007). Pedoman umum pembentukan istilah. Jakarta: Pusat Bahasa

Sukmono, G. dan Amelia, R. (2017). *Manufacture terms and common expression*.
Indonesia: LeutikaPrio



UNIVERSITAS
MA CHUNG

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Validasi Ahli Materi

服装行业汉语词汇书项目材料专家验证表	
A. 前言	
敬爱的先生/女士:	
烦请您填写本验证表。本表的目的是为了获得您作为专家对“汉语-印尼语双语词汇书（服装行业领域）”的内容进行评估与建议。您所提供的意见和评价将对我们改进词汇书的内容质量、语言使用以及整体呈现具有重要意义。	
衷心感谢您在百忙之中抽出时间填写本验证表!	
B. 研究者信息	
姓名	: Karent Chandra
学号	: 222110009
专业	: 中文教育
单位	: 玛中大学
项目题目	: 服装行业汉语词汇书
C. 材料专家信息	
姓名	: 孟庆博
工号	: 7241
单位	: 嘉乐
D. 填写说明	
1. 请您在每项声明中选择最符合的选项栏，并在相应位置打勾（✓）。	
2. 如有意见、反馈或建议，请填写在第 F 项的“建议栏”中。	
3. 以下是对《服装行业汉语词汇书》的评分标准。	

服装行业汉语词汇书项目材料专家验证表

评分标准	分数
非常适合	5
适合	4
较适合	3
不适合	2
非常不适合	1

E. 验证表

序号	评估方面	指标	评分				
			1	2	3	4	5
1	与服装行业背景的契合度	词汇是否与服装行业实际工作场景相符				V	
		术语是否按照服装生产流程进行分类					V
		词汇是否符合技术翻译的实际需求					V
2	内容准确性	汉语和印尼语词汇对应是否准确				V	
		词义是否在服装语境中表达得恰当				V	
		使用的术语是否准确无误				V	
3	内容实用性	本词汇书是否有助于技术沟通与教学					V
		本词汇书是否适用于学生、员工或技术翻译人员					V
4	内容清晰度	词汇是否排列清晰、无歧义					V
		呈现顺序与结构是否系统化					V
总分			四十六				

Sumber: Modifikasi dari Badan Standar Pendidikan Nasional dalam Sopa Zahra (2020)

92%

服装行业汉语词汇书项目材料专家验证表

F. 意见或建议

建议的话，就是有的员工他讲的是训他一会儿找哇语，那我们的小红书，它主要是以普通话为主啊，所以的话，如果问我建议的话，就是最好可以按照不同的区域，然后把普通话跟方言都一起放上这样子。我感觉挺多挺丰富的，感觉整个行业都涉及到了，有些词汇的拼音，我有时候还要多想想，搜一下才能确定呢

宁波, 2025年 5 月 22 日

孟庆博

Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA TERHADAP PROYEK BUKU KOSAKATA DWIBAHASA MANDARIN INDONESIA DI INDUSTRI GARMEN

A. Pengantar

Dengan hormat, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Tujuan dari pengisian lembar validasi ini adalah untuk memperoleh masukan dan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli terhadap bahasa dari buku kosakata bilingual "Mandarin-Indonesia" di bidang industri garmen. Penilaian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat berguna untuk meningkatkan kualitas isi, kebahasaan, dan tampilan buku kosakata yang dikembangkan.

Atas kesediaan dan waktu yang Bapak/Ibu luangkan untuk mengisi lembar validasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Identitas Peneliti

Nama : Karent Chandra
NIM : 222110009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Instansi : Universitas Ma Chung
Judul Proyek : Buku Kosakata Dwibahasa Mandarin Indonesia Di Industri Garmen

C. Identitas Ahli Bahasa

Nama : Yohanna Nirmalasari, S.Pd., M.Pd.
NIM : 20180008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Instansi : Universitas Ma Chung

D. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom yang sudah disediakan sesuai dengan opsi pernyataan.
2. Setelah itu, jika ada komentar, masukan, ataupun saran, dapat dituliskan di kolom Masukan atau Saran.
3. Berikut ini merupakan kriteria penilaian Buku Kosakata Bahasa Mandarin di Dunia Garmen.

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
TERHADAP PENGEMBANGAN E-BOOK JELAJAH NEGERIKU DALAM
PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CINTA TANAH
AIR SISWA SD

Kriteria	Nilai
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

4. Lembar Validasi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelugasan Bahasa	Struktur kata/ kalimat sudah tepat untuk menyampaikan informasi				✓	
		Kata/ kalimat yang digunakan efektif dan tidak berbelit-belit				✓	
		Istilah disampaikan dengan bahasa baku dan sesuai fungsi				✓	
2	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Penggunaan tata bahasa sesuai dengan struktur bahasa Indonesia yang benar					✓
		Penggunaan struktur kalimat sesuai dengan ragam tulis formal			✓		
		Ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			✓		
3	Penggunaan Istilah	Penggunaan istilah yang tepat, konsisten, dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
		Penggunaan istilah serapan asing sesuai EYD atau disertai padanan yang dimengerti pembaca			✓		
4	Komunikatif dan Interaktif	Bahasa mudah dipahami oleh pembaca umum maupun teknis					✓
		Gaya bahasa mendorong pembaca memahami dan menerapkan kosakata					✓
		Ragam bahasa disesuaikan dengan konteks industri					✓
Jumlah							4/6

Sumber: Modifikasi dari Badan Standar Pendidikan Nasional dalam Sopa Zahra (2020)

84%

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
TERHADAP PENGEMBANGAN E-BOOK JELAJAH NEGERIKU DALAM
PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CINTA TANAH
AIR SISWA SD**

E. Masukan atau Saran

Tambahkan terjemahan bahasa Inggris
Perlu cek lagi penggunaan kata yang tidak ada di KBBI.
Perlu cek juga untuk istilah asingnya
Terkait terjemahan bagian plan harus dicek lagi

Malang, 0 Juni 2025



Yohanna Nirmalasari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 20180008

Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Media Pertama

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PROYEK BUKU DWIBAHASA MANDARIN
INDONESIA DI INDUSTRI GARMEN**

A. Pengantar

Dengan hormat, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Tujuan dari pengisian lembar validasi ini adalah untuk memperoleh masukan dan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli terhadap media dari buku kosakata bilingual "Mandarin- Indonesia" di bidang industri garmen. Penilaian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat berguna untuk meningkatkan kualitas isi, kebahasaan, dan tampilan buku kosakata yang dikembangkan. Atas kesediaan dan waktu yang Bapak/Ibu luangkan untuk mengisi lembar validasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Identitas Peneliti

Nama : Karent Chandra
NIM : 222110009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Instansi : Universitas Ma Chung
Judul Proyek : Buku Kosakata Dwibahasa Mandarin Indonesia di Industri Garmen

C. Identitas Ahli Media

Nama : Prof. Dr. Daniel Ginting
NIP : 20080005
Program Studi : Sastra Inggris
Instansi : Universitas Ma Chung

D. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom yang sudah disediakan sesuai dengan opsi pernyataan.
2. Setelah itu, jika ada komentar, masukan, ataupun saran, dapat dituliskan pada point F atau kolom masukan dan saran.
3. Berikut ini merupakan kriteria penilaian Buku Kosakata Bahasa Mandarin di Dunia Garmen.

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PROYEK BUKU DWIBAHASA MANDARIN
INDONESIA DI INDUSTRI GARMEN**

Kriteria	Nilai
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

E. Lembar Validasi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kualitas Tampilan	Desain visual menarik dan sesuai dengan konteks industri garmen				✓	
		Kesesuaian proporsi teks dalam buku				✓	
		Kemenarikan desain atau tampilan.					✓
2	Fungsionalitas Desain	Buku kosakata mudah digunakan secara mandiri oleh pengguna.				✓	
		Struktur penyusunan memudahkan navigasi atau pencarian istilah				✓	
3	Antarmuka	Tata letak judul, dan kosakata disusun dengan rapi dan seragam				✓	
		Desain buku sesuai untuk pembaca dari kalangan pelajar atau pekerja garmen				✓	
4	Kompatibilitas	Buku dapat diakses dengan baik dalam bentuk digital (PDF/flipbook)					✓
		Buku dapat digunakan lintas perangkat (HP, laptop, tablet)					✓
Jumlah			39				

Sumber: Modifikasi dari Badan Standar Pendidikan Nasional dalam Sopa Zahra (2020)

87%

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PROYEK BUKU DWIBAHASA MANDARIN
INDONESIA DI INDUSTRI GARMEN

F. Masukan atau Saran

kerapian pengetikan. Perlu penambahan
no urut bag. glosarium & contoh.
Btw ini cocok bagi mereka yg bekerja
di industri garmen.

Malang, 16 Juli 2025



Prof. Dr. Daniel Ginting

NIP. 20080005

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media Kedua

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP PROYEK BUKU DWIBAHASA MANDARIN INDONESIA DI INDUSTRI GARMEN

A. Pengantar

Dengan hormat, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Tujuan dari pengisian lembar validasi ini adalah untuk memperoleh masukan dan penilaian dari Bapak/Ibu sebagai ahli terhadap media dari buku kosakata bilingual "Mandarin- Indonesia" di bidang industri garmen. Penilaian dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat berguna untuk meningkatkan kualitas isi, kebahasaan, dan tampilan buku kosakata yang dikembangkan. Atas kesediaan dan waktu yang Bapak/Ibu luangkan untuk mengisi lembar validasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Identitas Peneliti

Nama : Karent Chandra
NIM : 222110009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Instansi : Universitas Ma Chung
Judul Proyek : Buku Kosakata Dwibahasa Mandarin Indonesia di Industri Garmen

C. Identitas Ahli Media

Nama : Prof. Dr. Patrisius Istiarto Djiwandono
NIP : 200800004
Program Studi : Sastra Inggris
Instansi : Universitas Ma Chung

D. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom yang sudah disediakan sesuai dengan opsi pernyataan.
2. Setelah itu, jika ada komentar, masukan, ataupun saran, dapat dituliskan pada point F atau kolom masukan dan saran.
3. Berikut ini merupakan kriteria penilaian Buku Kosakata Bahasa Mandarin di Dunia Garmen.

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PROYEK BUKU DWIBAHASA MANDARIN
INDONESIA DI INDUSTRI GARMEN**

Kriteria	Nilai
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

E. Lembar Validasi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kualitas Tampilan	Desain visual menarik dan sesuai dengan konteks industri garmen			✓		
		Kesesuaian proporsi teks dalam buku				✓	
		Kemudahan desain atau tampilan.				✓	
2	Fungsionalitas Desain	Buku kosakata mudah digunakan secara mandiri oleh pengguna.					✓
		Struktur penyusunan memudahkan navigasi atau pencarian istilah			✓		
3	Antarmuka	Tata letak judul, dan kosakata disusun dengan rapi dan seragam				✓	
		Desain buku sesuai untuk pembaca dari kalangan pelajar atau pekerja garmen				✓	
4	Kompatibilitas	Buku dapat diakses dengan baik dalam bentuk digital (PDF/flipbook)				✓	
		Buku dapat digunakan lintas perangkat (HP, laptop, tablet)				✓	
Jumlah						35	

Sumber: Modifikasi dari Badan Standar Pendidikan Nasional dalam Supri Zahra (2020)

8%.

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP PROYEK BUKU DWIBAHASA MANDARIN
INDONESIA DI INDUSTRI GARMEN

F. Masukan atau Saran

Format buku sudah ~~cukup~~^{relatif} membantu menemukan kata kata yg. sesuai tujuan. Namun karena tanpa urutan yg. sistematis (misalnya abjad), agak sulit menemukan kata yg. diinginkan yg. cepat. Ada bagian yg. tidak tuntas di halaman 1 dan 111

Malang, 13 Juni 2025



Prof. Dr. Patrisius Istiarto
Djiwandono
NIP. 20080004

Kosakata Mandarin	Arti Bahasa Indonesia	Pinyin
拉链	Resleting	lā liàn
扣子	Kancing	kòu zi
松紧带	Karet elastis	sōng jǐn dài
衬布	Interlining (lapisan dalam)	chèn bù
魔术贴	Velcro	mó shù tiē
花边	Renda	huā biān
织带	Pita tenun	zhī dài
饰品	Aksesori hiasan	shì pǐn
挂牌	Hang tag (label gantung)	guà pái
标牌	Label utama	bǎo pái
吊粒	Segel plastik label	diào lì
纽扣线	Benang untuk kancing	niǔ kòu xiàn
拉头	Kepala resleting	lā tóu



Lampiran 5. Desain Buku Yang Dikembangkan



Lampiran 6. Hasil Kuesioner Bahan Evaluasi Buku

1. Kosakata dalam buku ini sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan industri garmen.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

2. Kosakata yang digunakan dalam buku ini sesuai dengan konteks teknis industri garmen.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

3. Bagaimana tampilan buku secara keseluruhan (kerapihan, desain, kombinasi warna, ukuran huruf, dan tata letak)? Apakah sudah layak?

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

4. Apakah ukuran huruf, spasi, dan format tulisan dalam buku ini nyaman untuk dibaca dalam jangka waktu lama?

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

5. Bagaimana pendapat Anda tentang contoh kalimat yang disertakan dalam buku? Apakah sudah cukup mendukung pemahaman arti kosakata?

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

6. Apakah Anda merasa buku ini mudah digunakan oleh pengguna yang tidak memiliki latar belakang bahasa Mandarin?

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

7. Bagaimana menurut Anda tentang penjelasan arti kosakata dalam bahasa Indonesia? Apakah sudah jelas dan mudah dipahami?

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

8. Menurut Anda, apakah buku ini lebih cocok digunakan oleh pemula atau juga bermanfaat untuk tingkat lanjutan?

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

9. Apakah pembagian subbab dalam buku ini sudah sesuai dan membantu pembaca?

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

10. Tidak ada kosakata yang tidak relevan atau membingungkan dalam buku ini.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

11. Buku ini dapat digunakan sebagai referensi belajar dan kerja secara mandiri.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☐ Setuju (S)
- ☒ Sangat Setuju (SS)

12. Saya merasa buku ini penting dimiliki oleh orang yang bekerja di industri garmen yang berhubungan dengan bahasa Mandarin.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☐ Setuju (S)
- ☒ Sangat Setuju (SS)

13. Saya tertarik merekomendasikan buku ini kepada rekan kerja atau pelajar lain.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☐ Setuju (S)
- ☒ Sangat Setuju (SS)

14. Buku ini membantu saya berkomunikasi lebih efektif dengan penutur bahasa Mandarin di lingkungan kerja.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☐ Setuju (S)
- ☒ Sangat Setuju (SS)

15. Secara keseluruhan, saya puas terhadap isi, tampilan, dan penyajian buku ini

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Ragu-ragu (R)
- ☒ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

16. Apa kritik dan saran Anda untuk pengembangan buku ini di edisi berikutnya agar lebih baik dan relevan dengan kebutuhan pembaca?

Memberikan sedikit ilustrasi / gambar terkait garment atau bab yang sedang dibahas akan membuat buku lebih menarik untuk dipelajari

Lampiran 7. Form Bimbingan Proyek



Form Pembimbingan Proyek

Nama : Karent Chandra

Place : Universitas Ma Chung

Dosen Pembimbing: Dhatu Sitaresmi, S.S., MTC SOL.

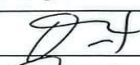
NO	Hari	Kegiatan	Tanda Tangan
1	16/3/25	Penyusunan Judul	Dhatu S
2	11/4/25	konsul Bab 1	Dhatu S
3	29/4/25	konsul Bab 2	Dhatu S
4	6/5/25	konsul Bab 3	Dhatu S
5	12/5/25	Revisi Bab 1-3	Dhatu S
6	10/6/25	konsul kuesioner	Dhatu S
7	3/7/25	konsultasi Bab 4	Dhatu S
8	8/7/25	konsultasi Bab 5	Dhatu S
9	9/7/25	konsultasi Abstrak	Dhatu S
10	11/7/25	konsultasi Daftar isi & pustaka	Dhatu S
11			
12			
13			
14			
15			

Form Pembimbingan Proyek

Nama : Karent Chandra

Place : Universitas Ma Chung

Dosen Pembimbing: Dr. FX Dono Sunardi, SS., MA.

NO	Hari	Kegiatan	Tanda Tangan
1	25/4/25	Konsul Bab 1	
2	14/5/25	Konsul Bab 2-3	
3	4/7/25	Konsul Bab 4-5 /laporan	
4	8/7/25	Konsul Revisi laporan	
5	11/7/25	Revisi Draft akhir	
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

MA CHUNG



UNIVERSITAS
MA CHUNG